



DINKESDA



2025

LAPORAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN

***DINAS KESEHATAN DAERAH
KABUPATEN DEMAK***

*Jl. Sultan Hadiwijaya No. 44 Desa Mangunjiwan
Kecamatan Demak - Kabupaten Demak, 59515
Telp. (0291) 685934 ; Faximile : (0291) 685934
<http://www.demakkab.go.id> / dinkes@dinkes.demakkab.go.id*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, serta Peraturan Bupati Demak Nomor 74 Tahun 2019 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Demak. Penyusunan Laporan Tahunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak dalam pemenuhan pelayanan dasar bidang kesehatan kepada masyarakat. Laporan ini memuat capaian kinerja, analisis pelaksanaan, serta menjadi bahan evaluasi dan perencanaan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada periode selanjutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan serta efektivitas penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan Laporan Tahunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan

Demak, Januari 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH
KABUPATEN DEMAK

dr. ALI MAIMUN, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19710410 200212 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. KEBIJAKAN UMUM	3
D. ARAH KEBIJAKAN.....	4
BAB II	10
PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM BIDANG KESEHATAN	10
A. JENIS PELAYANAN DASAR	10
B. INDIKATOR DAN NILAI SPM.....	10
C. TARGET PENCAPAIAN SPM OLEH DAERAH.....	11
D. REALISASI.....	11
E. ALOKASI ANGGARAN.....	16
BAB III	17
PROGRAM DAN KEGIATAN PAGU DAN REALISASI ANGGARAN SPM.....	17
BAB IV.....	20
PENUTUP	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2021-2026	5
Tabel 1.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2021-2026.....	7
Tabel 2.1	Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025 ..	11
Tabel 2.2	Rumus Perhitungan Capaian Kinerja Dan Defisini Operasional Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	12
Tabel 2.3	Realisasi Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025..	15
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025.	16
Tabel 3.1	Pagu Anggaran dan Penyerapan Anggaran Belanja Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2025	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan mencapai kemakmuran. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika dia berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak. Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan orang - orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan adalah tanggung jawab setiap warga negara. Meskipun upaya untuk memenuhi kebutuhan bidang kesehatan melekat pada setiap warga negara, namun mengingat karakteristik barang/jasa kesehatan tidak dapat diusahakan/diproduksi sendiri secara langsung oleh masing-masing warga negara, melainkan harus ada pihak lain yang secara khusus memproduksi dan menyediakannya, maka penyediaan barang/jasa bidang kesehatan mutlak memerlukan keterlibatan pemerintah untuk menjamin tersedianya barang/jasa kesehatan yang dapat diperoleh warga negara yang memerlukan sesuai dengan kebutuhannya, serta pemerintah juga menjamin untuk penyediaan barang/jasa kesehatan bagi warga negara yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya di bidang kesehatan. Mengingat kebutuhan warga negara terhadap barang/jasa kesehatan sangat vital dan dengan karakteristik barang/jasa kesehatan yang unik dan kompleks, maka peranan pemerintah di bidang kesehatan harus distandarisasi agar warga negara dapat memenuhi kebutuhannya di bidang kesehatan.

Dalam amandemen UUD 1945 yang menyatakan bahwa pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas luasnya. Dalam UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kesehatan adalah satu dari enam urusan *concurrent* (bersama) yang bersifat wajib dan terkait dengan pelayanan dasar. Arah kebijakan pembangunan daerah berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa terdapat 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang terdiri dari Pendidikan; Kesehatan; Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman; Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat; dan Sosial serta beberapa prioritas lainnya. Hal ini menjadi dasar kebijakan Dinas Kesehatan Daerah dalam melaksanakan pelayanan wajib SPM Kesehatan dasar khususnya dalam pelaksanaan 12 SPM Kesehatan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan merupakan tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. SPM juga akan berfungsi sebagai instrumen untuk memperkuat pelaksanaan *Performance Based Budgeting*. UU 23 Tahun 2014 juga mengamanatkan pada Pemda untuk benar-benar memprioritaskan belanja daerah untuk mendanai urusan pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan SPM (pasal 298). Karena kondisi kemampuan sumber daya Pemda di seluruh Indonesia tidak sama dalam melaksanakan keenam urusan tersebut, maka pelaksanaan urusan tersebut diatur dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk memastikan ketersediaan layanan tersebut bagi seluruh warga negara. Pencapaian target SPM menjadi indikator kinerja Kepala Daerah. Hal ini seiring dengan ketentuan Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2018 Pasal 2 bahwa SPM ditetapkan dan diterapkan berdasarkan prinsip kesesuaian kewenangan, ketersediaan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran, dan ketepatan sasaran. Dalam penerapan SPM bidang kesehatan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 serta Peraturan Menteri Kesehatan nomor 6 tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Hal-hal tersebut di atas membuat seluruh elemen akan bersatu padu berbenah untuk bersama-sama menuju pencapaian target-target SPM bidang kesehatan, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan sumber daya kesehatan terutama di level Puskesmas sesuai Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target Standar Pelayanan Minimal.

B. DASAR HUKUM

Pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Demak mempunyai landasan Hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
6. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
7. Peraturan Bupati Demak Nomor 74 Tahun 2019 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Demak.

C. KEBIJAKAN UMUM

Kebijakan umum disusunnya SPM Bidang Kesehatan adalah sebagai alat untuk menjamin tercapainya kondisi minimal yang harus dicapai Pemerintah Kabupaten Demak sebagai penyedia pelayanan masyarakat dalam upaya mewujudkan visi dan misi pemerintah Kabupaten Demak.

1. Visi Kabupaten Demak

Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai. Visi Kabupaten Demak dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah periode 2021-2026 adalah :

“Demak Bermartabat, Maju, dan Sejahtera”

2. Misi Kabupaten Demak

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi menunjukkan dengan jelas upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi dimaksud terdiri dari 3 rumusan sebagai berikut:

- a. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya.
- b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
- c. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran.

Dari Visi dan Misi Bupati dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak, Dinas Kesehatan Daerah mengambil peran yaitu pada Misi ke-2, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing dengan tujuan Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

SPM Bidang Kesehatan menjadi standar indikator yang harus dicapai pada RPJMD Kabupaten Demak dan evaluasinya dilakukan setiap tahun.

D. ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada Dinas Kesehatan Daerah agar lebih terarah dalam menentukan pencapaian tujuan. Kebijakan tentang SPM bidang kesehatan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran Renstra secara bertahap. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Renstra Dinas Kesehatan Daerah.

Tabel 1.1
Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2021-2026

Strategi (Prioritas)	Kebijakan	Arah Kebijakan				
		2022	2023	2024	2025	2026
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi	1. Peningkatan kualitas pelayanan ANC, PNC dan Peningkatan Kualitas pelayanan Puskesmas PONEK, RS PONEK.	√	√	√	√	√
	2. Peningkatan pola asuh balita dan peningkatan pengetahuan petugas.	√	√	√	√	√
Menurunkan penyakit menular dan tidak menular.	1. Peningkatan mutu pelayanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan penyakit menular dan tidak menular.	√	√	√	√	√
	2. Peningkatan penemuan kasus penyakit, peningkatan kualitas lingkungan, dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).	√	√	√	√	√
	3. Penguatan surveilans penyakit dan Peningkatan mutu dan cakupan imunisasi	√	√	√	√	√
Peningkatan status gizi.	1. Peningkatan pemberian makanan tambahan pada balita dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) dan penderita gizi buruk.	√	√	√	√	√
	2. Peningkatan cakupan ASI Eksklusif melalui penegakan peraturan, penyediaan pojok laktasi dan peningkatan pemahaman masyarakat.	√	√	√	√	√
	3. Peningkatan deteksi dini tumbuh kembang anak pada PAUD.	√	√	√	√	√
Peningkatan sarana prasarana dan pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rujukan	1. Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan primer dan rujukan.	√	√	√	√	√
	2. Peningkatan sediaan kefarmasian dan alat kesehatan, pengawasan obat, perbekalan kesehatan, pangan dan bahan berbahaya.	√	√	√	√	√

Strategi (Prioritas)	Kebijakan	Arah Kebijakan				
		2022	2023	2024	2025	2026
	3. Standarisasi pelayanan kesehatan dasar dan Lanjutan, Pelayanan laboratorium kesehatan	√	√	√	√	√
Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.	1. Peningkatkan kompetensi Sumber daya manusia kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, tugas belajar, kursus, bimbingan teknik program.	√	√	√	√	√
	2. Penguatan pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan	√	√	√	√	√
Peningkatan Jaminan akses pelayanan kesehatan	1. Premi asuransi pembiayaan kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√
Peningkatan Upaya Promotif Preventif melalui GERMAS.	1. Sosialisasi dan advokasi Regulasi Upaya Promotif dan Preventif melalui GERMAS.	√	√	√	√	√
	2. Pembuatan dan penyebarluasan informasi melalui berbagai media.	√	√	√	√	√
	3. Peningkatan cakupan peningkatan PHBS tatanan rumah tangga dan Kebugaran Fisik Masyarakat	√	√	√	√	√
Peningkatan peran masyarakat dan swasta	1. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang mandiri dibidang kesehatan.	√	√	√	√	√
	2. Peningkatan peran serta masyarakat melalui optimalisasi UKBM (Posyandu, Posbindu, SBH, PKK, ormas keagamaan)	√	√	√	√	√

Adapun Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2021-2026

VISI : Demak Bermartabat, Maju dan Sejahtera			
MISI : II. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing			
Tujuan	Sasaran	Strategi (Prioritas)	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan Kualitas Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1 Menurunnya Angka Kematian	1.1.1 Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi	1.1.1.1 Peningkatan kualitas pelayanan ANC, PNC dan Peningkatan Kualitas pelayanan Puskesmas PONED, RS PONEK. 1.1.1.2 Peningkatan pola asuh balita dan peningkatan pengetahuan petugas.
		1.1.2 Menurunkan penyakit menular dan tidak menular.	1.1.2.1 Peningkatan mutu pelayanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan penyakit menular dan tidak menular. 1.1.2.2 Peningkatan penemuan kasus penyakit, peningkatan kualitas lingkungan, dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM). 1.1.2.3 Penguatan surveilans penyakit dan Peningkatan mutu dan cakupan imunisasi

Tujuan	Sasaran	Strategi (Prioritas)	Arah Kebijakan
		1.1.3 Peningkatan status gizi.	<p>1.1.4 Peningkatan pemberian makanan tambahan pada balita dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) dan penderita gizi buruk,</p> <p>1.1.5 Peningkatan cakupan ASI Eksklusif melalui penegakan peraturan, penyediaan pojok laktasi dan peningkatan pemahaman masyarakat.</p> <p>1.1.6 Peningkatan deteksi dini tumbuh kembang anak pada PAUD.</p>
	1.2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	2.2.1 Peningkatan sarana prasarana dan pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rujukan	<p>2.2.1.1 Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan primer dan rujukan.</p> <p>2.2.1.2 Peningkatan sediaan kefarmasian dan alat kesehatan, pengawasan obat, perbekalan kesehatan, pangan dan bahan berbahaya.</p> <p>2.2.1.3 Standarisasi pelayanan kesehatan Pelayanan kesehatan dasar dan Lanjutan, Pelayanan laboratorium kesehatan.</p>
		2.2.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.	<p>2.2.2.1 Peningkatkan kompetensi Sumber daya manusia kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, tugas belajar, kursus, bimbingan teknik program.</p> <p>2.2.2.2 Penguatan pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan.</p>

Tujuan	Sasaran	Strategi (Prioritas)	Arah Kebijakan
		2.2.3 Peningkatan Jaminan akses pelayanan kesehatan.	2.2.3.1 Premi asuransi pembiayaan kesehatan masyarakat.
	1.3 Meningkatnya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	2.3.1 Peningkatan Upaya Promotif Preventif melalui GERMAS.	2.3.1.1 Sosialisasi dan advokasi Regulasi Upaya Promotif dan Preventif melalui GERMAS. 2.3.1.2 Pembuatan dan penyebarluasan informasi melalui berbagai media. 2.3.1.3 Peningkatan cakupan peningkatan PHBS tatanan rumah tangga dan Kebugaran Fisik Masyarakat.
		2.3.2 Peningkatan peran masyarakat dan swasta	2.3.2.1 Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang mandiri di bidang kesehatan. 2.3.2.2 Peningkatan peran serta masyarakat melalui optimalisasi UKBM (Posyandu, Posbindu, SBH, PKK, Ormas keagamaan)

BAB II

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM BIDANG KESEHATAN

A. JENIS PELAYANAN DASAR

Penerapan dan pencapaian Standar pelayanan Minimal bidang kesehatan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal, yang kemudian diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebut yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

Jenis pelayanan dasar yang tertuang dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan sebagai berikut :

- 1 Pelayanan kesehatan ibu hamil;
- 2 Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
- 3 Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
- 4 Pelayanan kesehatan balita;
- 5 Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
- 6 Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
- 7 Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
- 8 Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
- 9 Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
- 10 Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
- 11 Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
- 12 Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

B. INDIKATOR DAN NILAI SPM

Indikator dan nilai SPM bidang kesehatan tahun 2025 adalah :

1. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar (100 %)
2. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (100 %)
3. Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (100 %)
4. Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (100 %)

5. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (100 %)
6. Persentase warga Negara usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (100 %)
7. Persentase warga Negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (100 %)
8. Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (100%)
9. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (100 %)
10. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (100 %)
11. Persentase Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standar (100 %)
12. Persentase orang kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) (100 %)

C. TARGET PENCAPAIAN SPM OLEH DAERAH

Target Capaian SPM bidang kesehatan Kabupaten Demak tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025

NO	INDIKATOR -SPM	TARGET
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100,00%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100,00%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100,00%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100,00%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100,00%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100,00%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100,00%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,00%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	100,00%
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100,00%
11	Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis (TB)	100,00%
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100,00%

D. REALISASI

Capaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan mengacu pada petunjuk teknis Pemenuhan mutu pelayanan dasar Pada SPM Bidang Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam bab III Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024. Berikut rumus perhitungan capaian kinerja dan defisini operasional tersaji pada tabel 2.2 berikut

Tabel 2.2
Rumus Perhitungan Capaian Kinerja Dan Defisini Operasional
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

NO	INDIKATOR	RUMUSAN		KETERANGAN (DO)
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang telah selesai menjalani masa kehamilannya (bersalin) di akhir tahun berjalan	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar diwilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tertentu dalam kurun waktu satu tahun yang sama		
2	Persentase ibu Bersalin mendapatkan Pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tertentu dalam kurun waktu satu tahun yang sama.		
3	Persentase bayi baru lahir mendapatkan Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah sasaran bayi baru lahir diwilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama		

NO	INDIKATOR	RUMUSAN		KETERANGAN (DO)
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	Jumlah Balita usia 12-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar diwilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama	X 100 %	Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah Balita usia 12-59 bulan diwilayah kerja Kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama		
5	Persentase anak usia Pendidikan dasar yang mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak berusia 7-15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran.
		Jumlah semua anak berusia 7-15 tahun yang ada diwilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama.		
6	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.		
7	Persentase warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standard	Jumlah warga Negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja Kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun (Nominator)	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun atau lebih dinilai dari cakupan warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama (Denominator)		

NO	INDIKATOR	RUMUSAN		KETERANGAN (DO)
8	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari Persentase jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.		
9	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM dinilai dari Persentase penderita DM usia ≥ 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.		
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan Pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Kab/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi ODGJ Berat, dinilai dari jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
		Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Kab/Kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.		
11	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari Persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar diwilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.
		Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama		

NO	INDIKATOR	RUMUSAN		KETERANGAN (DO)
12	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV Mendapatkan Pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X 100 %	Capaian kinerja Pemerintah kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan risiko terinfeksi HIV dinilai dari Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
		Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama		

Hasil Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten Demak Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Realisasi Capaian
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025

NO	INDIKATOR -SPM	Hasil (Realisasi) A	Target (Sasaran) B	A/B %
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	15.598	15.769	101,10
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	15.598	15.769	101,10
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	14.855	15.745	105,99
4	Pelayanan Kesehatan Balita	77.587	79.423	102,37
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	179.921	179.921	100,00
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	822.231	822.231	100,00
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	135.238	135.238	100,00
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	309.414	309.414	100,00
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	19.079	19.079	100,00
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	2.510	3.015	120,12
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan terduga Tuberkulosis (TB)	12.290	19.749	160,69
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	21.612	24.160	111,79

Dari table 2.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 12 indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan, seluruhnya telah memenuhi target.

E. ALOKASI ANGGARAN

Untuk mencapai target Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan tahun 2025, Dinas Kesehatan Daerah melaksanakan 1 Program dengan 1 Kegiatan dan 12 subkegiatan. Berikut alokasi anggaran program dan kegiatan bidang kesehatan tahun 2025 tersaji pada tabel 2.4 berikut

Tabel 2.4
Alokasi Anggaran Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Sumber Dana
1	2	3	4
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	7.474.171.700,00	
1)	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7.474.171.700,00	
(1)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</i>	2.471.426.000,00	DAK NON FISIK, DAU
(2)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</i>	200.000.000,00	DAK NON FISIK, DAU
(3)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</i>	294.981.600,00	DAU, DBHCHT
(4)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita</i>	140.000.000,00	PAJAK ROKOK
(5)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</i>	1.252.946.000,00	DAU, DAK NON FISIK
(6)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</i>	753.378.100,00	DBHCHT, PAJAK ROKOK
(7)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</i>	108.100.000,00	DAU, DAK NON FISIK
(8)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</i>	50.000.000,00	DAU
(9)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</i>	85.000.000,00	DAU
(10)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat</i>	348.550.000,00	DAU, DAK NON FISIK
(11)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</i>	1.311.790.000,00	DAK NON FISIK, PAJAK ROKOK, DBHCHT
(12)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</i>	458.000.000,00	DAK NON FISIK, DAU

BAB III

PROGRAM DAN KEGIATAN PAGU DAN REALISASI ANGGARAN SPM

Dinas Kesehatan Daerah melaksanakan 1 Program dengan 1 Kegiatan dan 12 sub kegiatan dengan didukung oleh 30 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari 27 puskesmas, 1 laboratorium kesehatan dan 2 RSUD (RSUD Sunan Kalijaga dan RSUD Sultan Fatah. Kepala Puskesmas dan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah sebagai BLUD adalah Kuasa pengguna anggaran, sehingga proses perencanaan dan realisasi anggaran dilaksanakan langsung oleh UPTD. Pagu anggaran dan penyerapan anggaran belanja program dan kegiatan Dinas Kesehatan Daerah sebagaimana tersaji pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Pagu Anggaran dan Penyerapan Anggaran Belanja Program dan Kegiatan
Dinas Kesehatan Daerah Tahun 2025

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)
1	2	3	4	
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	7.474.171.700,00	7.325.665.230,00	98,01
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7.474.171.700,00	7.325.665.230,00	98,01
(1)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</i>	2.471.426.000,00	2.465.187.000,00	99,75
(2)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</i>	200.000.000,00	191.040.950,00	95,52
(3)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</i>	294.981.600,00	285.896.914,00	96,92
(4)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita</i>	140.000.000,00	138.420.450,00	98,87
(5)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</i>	1.252.946.000,00	1.245.286.700,00	99,39
(6)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</i>	753.378.100,00	708.343.566,00	94,02
(7)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</i>	108.100.000,00	105.818.400,00	97,89
(8)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</i>	50.000.000,00	49.819.925,00	99,64
(9)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</i>	85.000.000,00	84.352.575,00	99,24
(10)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat</i>	348.550.000,00	344.981.575,00	98,98

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)
(11)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</i>	1.311.790.000,00	1.287.941.800,00	98,18
(12)	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</i>	458.000.000,00	418.575.375,00	91,39

Permasalahan yang dihadapi dan solusi yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan SPM tahun 2025 yaitu :

NO	Permasalahan	Solusi
A	Internal	
1	Keterlambatan skrining awal dan deteksi dini faktor risiko kehamilan	1. Skrining wajib dilakukan pada semua ibu hamil saat K1 dan K5 di FKTP 2. Pemanfaatan buku KIA yang berkualitas dan optimal oleh masyarakat/kader/nakes
2	Belum maksimalnya peran PONEB sesuai kewenangannya	Meningkatkan kompetensi SDM PONEB yang tersertifikasi dan pemenuhan sarpras sesuai level
3	Tingginya kasus lahir prematur yang meningkatkan risiko kematian di masa neonatus	1. Penguatan pelaksanaan KIH dan KIB sesuai sasaran dan kebutuhan 2. Penguatan skrining pra kehamilan/kehamilan untuk deteksi faktor risiko di FKTP 3. Peningkatan penggunaan dan pemanfaatan buku KIA khusus bayi kecil oleh masyarakat/kader/tenaga kesehatan
4	Kurangnya pemanfaatan buku KIA secara optimal dalam pemantauan tumbuh kembang balita	Penguatan pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat/kader/tenaga kesehatan saat posyandu/ KIH/KIB
5	1. SPM usia Pendidikan dasar dan tindak lanjut hasil pemeriksaan belum sepenuhnya optimal 2. Giat UKSM belum menjadi prioritas oleh lidingsektor terkait 3. TP UKSM masih pasif dalam peningkatan kualitas UKSM 4. Minimnya anggaran dalam giat UKSM di Tim pelaksana UKSM	1. Rakor UKSM dan PHBS Sekolah tingkat Kabupaten 2. Penguatan literasi Kesehatan sekolah/madrasah 3. UKSM berkolaborasi dalam sekolah sehat berkelanjutan
6	Tugas Ganda Pemegang program PTM, sehingga dalam entry hasil kegiatan di aplikasi ASIK belum optimal	Perlu adanya TIM entry data ASIK
7	1. Kurangnya skrining Kesehatan jiwa secara rutin dan rendahnya kesadaran untuk mencari pertolongan sejak awal gejala 2. Kualitas Pelayanan yang belum optimal 3. Kurangnya pendampingan kepatuhan minum obat dan rehabilitasi sosial	1. Meningkatkan Skring Kesehatan Jiwa di setiap pelayanan Kesehatan 2. Meningkatkan kwalitiats layanan dengan pelatihan 3. Menigkatkan pendampingan kepada minum obat kepada ODGJ

NO	Permasalahan	Solusi
8	<p>1. Sampel dahak untuk pemeriksaan TCM beberapa masih tidak sesuai standar sehingga hasil pemeriksaan tidak dilakukan</p> <p>2. Pengiriman sampel dengan kerjasama PT POS Tahun 2025 terkendala sampel tidak segera diambil sehingga mempengaruhi kualitas sampel apabila sampel tidak segera diambil maksimal 2 hari di suhu ruang</p>	<p>1. Pada saat pengambilan sampel pada terduga TBC , didampingi oleh petugas kesehatan untuk diberikan edukasi terkait cara pengeluaran dahak yang benar dan berkualitas</p> <p>2. Di tahun 2026 untuk pengiriman sampel akan dilaksanakan oleh kurir internal di masing" faskes. dengan demikian diharapkan tidak ada keterlambatan penyerahan sampel kepada faskes TCM</p>
9	<p>1. Fasyankes belum semua melakukan pemfinalan laporan di SIHA 2.1 secara riil time dan tepat waktu</p> <p>2. Notifikasi Pasangan kurang maksimal terutama pada populasi kunci,</p> <p>3. Logistik Program HIV Di Dinkes Prov dan Kab kosong</p>	<p>1. Mengomunikasikan di grup Program HIV serta mengingatkan laporan di SIHA 2.1 secara rutin mendekati tanggal cut off data,</p> <p>2. Memaksimalkan kerjasama dengan komunitas populasi kunci,</p> <p>3. Melakukan relokasi Logistik Program HIV dengan Kab/Kota lain</p>
B	Eksternal	
1	kurangnya kesadaran lansia akan skrining kesehatan, karena kl datang posyandu tdk diberi obat , membutuhkan transportasi ke faskes	Tim Kunjungan Rumah bagi Usia Lanjut yang PJP , Edukasi Kesehatan lebih di maksimalkan
2	kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) masih kurang, mobilitas masyarakat tinggi sehingga belum terjangkau pelayanan kesehatan	Sosialisai tentang Pencegahan dan Pengendalian PTM
3	kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) masih kurang, mobilitas masyarakat tinggi sehingga belum terjangkau pelayanan kesehatan	Sosialisai tentang Pencegahan dan Pengendalian PTM
4	Masyarakat cenderung memiliki stigma negative terhadap masalah Kesehatan jiwa	Memberikan Edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa kepada masyarakat
5	<p>1. Kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) masih kurang,</p> <p>2. Mobilitas masyarakat tinggi sehingga belum terjangkau skrining kesehatan,</p>	<p>1. Sosialisai tentang Pencegahan dan Pengendalian PTM,</p> <p>2. Melakukan skrining kesehatan di komunitas (instansi/OPD/perusahaan, dll),</p>

BAB IV

PENUTUP

Dalam perjalanan pelaksanaan SPM Bidang kesehatan di Kabupaten Demak mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2024 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan Peraturan Bupati Demak Nomor 74 Tahun 2019 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kabupaten Demak.

Tingkat realisasi capaian SPM Kesehatan dari 12 Jenis Pelayanan Dasar SPM Kesehatan yang mencapai 100%. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan pelayanan dasar SPM Kesehatan. Beberapa kendalanya adalah sebagai berikut :

Kendala:

- 1) Keterlambatan skrining awal dan deteksi dini faktor risiko kehamilan;
- 2) Belum maksimalnya peran PONEB sesuai kewenangannya;
- 3) Tingginya kasus lahir prematur yang meningkatkan risiko kematian di masa neonatus;
- 4) Kurangnya pemanfaatan buku KIA secara optimal dalam pemantauan tumbuh kembang balita;
- 5) Tugas Ganda Pemegang program PTM, sehingga dalam entry hasil kegiatan di aplikasi ASIK belum optimal;
- 6) Pengumpulan data yang tidak bisa sesuai deadline karena kesibukan pelayanan di fasyankes.

Upaya yang telah dilaksanakan

- 1) Skrining wajib dilakukan pada semua ibu hamil saat K1 dan K5 di FKTP;
- 2) Meningkatkan kompetensi SDM PONEB yang tersertifikasi dan pemenuhan sarpras sesuai level;
- 3) Penguatan pelaksanaan KIH dan KIB sesuai sasaran dan kebutuhan ;
- 4) Penguatan pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat/kader/tenaga kesehatan saat posyandu/ KIH/KIB;
- 5) Pertegas deadline pengumpulan dengan konsekuensi capaian buruk di unit Puskesmas.

Rencana Selanjutnya:

- 1) Optimalisasi kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG);
- 2) Peningkatan kompetensi SDM kesehatan;
- 3) Monev pelaksanaan SPM Kesehatan dengan massive dan terukur;
- 4) Perkuat sosialisasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat.

Demikian laporan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan tahun 2025 yang disampaikan sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Demak.

LAMPIRAN

1. Form SPM

a. Form 2.A.2

No.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		TOTAL	15.598	15.598	14.855	77.587	179.921	822.231	135.238	309.414	19.079	2.510	12.290	21.612
1	Kecamatan Bonang		1.492	1.492	1.427	7.722	15.017	73.108	11.354	27.706	1.657	266	1.099	1.796
a	Puskesmas Bonang I	Tridonorejo	95	95	80	487	937	4.633	678	1.782	119	22	43	102
		Gebangarum	46	46	51	262	481	2.332	407	911	38	9	32	54
		Gebang	71	71	63	398	777	3.680	520	1.418	73	7	45	92
		Tlogobojo	46	46	51	363	710	3.222	514	1.185	54	10	39	80
		Purworejo	126	126	98	563	1.260	6.147	824	2.359	159	29	78	128
		Margolinduk	56	56	53	194	443	2.311	307	873	55	9	36	35
		Morodemak	79	79	90	345	783	4.050	530	1.569	93	14	71	78
		Sumberejo	98	98	117	678	1.220	5.874	888	2.174	141	17	76	133
		Sukodono	71	71	47	300	508	2.460	326	870	52	12	35	51
		Kembangan	56	56	43	269	549	2.605	411	961	72	17	40	58
		Karangrejo	100	100	122	464	883	4.162	715	1.580	82	9	58	101
		Luar Wilayah											71	146
b	Puskesmas Bonang II	Serangan	61	61	50	303	566	2.794	501	1.076	65	10	11	62
		Betahwalang	94	94	86	435	822	3.674	620	1.428	96	13	26	86
		Poncharjo	59	59	65	375	646	3.405	654	1.413	81	12	28	74
		Weding	110	110	90	421	1.051	5.148	881	1.911	108	19	232	102
		Jali	63	63	66	305	635	3.057	570	1.167	70	11	10	48
		Wonosari	58	58	48	336	593	2.922	423	1.052	63	10	11	65
		Jatimulyo	44	44	47	305	492	2.393	319	889	55	9	10	59
		Krajanbogo	40	40	50	303	525	2.627	421	980	59	8	18	49
		Bonangrejo	57	57	47	280	510	2.668	446	1.029	61	9	29	43
		Jatirogo	62	62	63	336	626	2.944	399	1.079	61	10	7	67
		Luar Wilayah											93	83
2	Kecamatan Demak		1415	1415	1.364	6.682	18.493	75.275	14.256	29.473	1.764	223	1.143	2.052
a	Puskesmas Demak I	Bintoro	178	178	188	954	4.183	12.113	2.501	4.952	291	52	22	210
		Kadilangu	54	54	43	215	890	2.498	437	970	63	5	2	40
		Betokan	68	68	59	315	1.214	3.464	612	1.351	80	13	4	61
		Kalicilik	63	63	55	215	868	2.437	363	912	54	4	3	56
		Singorejo	16	16	14	86	347	1.087	182	428	26	12	2	4
		Karangmlati	64	64	64	302	1.152	3.056	470	1.129	69	11	38	66
		Luar Wilayah											307	353
b	Puskesmas Demak II	Mulyorejo	50	50	60	292	477	3.067	670	1.212	73	8	41	47
		Kedondong	62	62	52	296	561	3.488	670	1.362	81	16	33	67
		Raji	47	47	51	303	575	3.106	632	1.200	72	7	27	60
		Turirejo	90	90	82	513	904	5.482	1.204	2.157	129	23	53	123
		Sedo	48	48	46	199	344	2.146	449	870	52	5	82	27
		Bolo	50	50	38	197	452	2.797	581	1.094	65	3	25	28
		Bango	79	79	81	374	711	4.519	914	1.815	109	10	64	76
		Luar Wilayah											1	50
c	Puskesmas Demak III	Tempuran	61	61	62	367	630	2.607	428	1.006	60	8	48	60
		Donorojo	61	61	58	254	670	2.597	413	953	57	3	63	78
		Kalikondang	99	99	94	489	1.095	4.724	670	1.741	104	12	66	97
		Mangunjiwan	125	125	129	546	1.368	6.280	1.039	2.322	139	6	39	136
		Cabean	97	97	98	437	1.044	5.017	1.060	2.065	124	16	47	104
		Katonsari	103	103	90	328	1.008	4.790	961	1.934	116	8	37	95

No.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
		Luar Wilayah											90	196
3	Kecamatan Dempet		641	641	591	3.152	8.222	40.826	7.519	13.726	959	119	616	754
a	Puskesmas Dempet	Dempet	88	88	88	226	1.076	5.029	742	1.252	90	14	69	89
		Botosengon	33	33	23	156	404	1.854	328	722	41	7	21	27
		Kedungori	32	32	35	201	453	2.300	418	870	75	11	24	28
		Jeruk Gulung	25	25	27	140	329	1.608	281	636	34	3	7	20
		Karangrejo	22	22	27	159	315	1.687	327	630	44	2	26	25
		Merak	50	50	46	227	565	2.842	546	859	70	6	16	58
		Brakas	35	35	22	164	415	2.072	415	784	46	6	36	21
		Kunir	53	53	41	226	612	3.002	528	947	68	7	30	61
		Balerejo	51	51	35	218	594	3.068	574	925	69	10	61	60
		Balero	39	39	40	231	469	2.230	415	686	54	7	29	38
		Kuwu	30	30	37	238	446	2.330	413	815	52	5	44	48
		Kebonsari	22	22	20	96	237	1.402	296	604	40	2	27	11
		Sidomulyo	46	46	40	261	724	3.416	663	1.343	92	9	49	46
		Gempol Denok	18	18	12	92	198	1.182	222	512	29	3	29	6
		Kramat	40	40	46	237	648	3.079	630	948	68	11	61	34
		Harjowinangun	57	57	52	280	737	3.725	721	1.193	87	16	47	70
		Luar Wilayah											40	112
4	Kecamatan Gajah		639	639	598	3.209	8.089	35.190	6.873	11.904	1.080	141	531	874
a	Puskesmas Gajah I	Surodadi		26	24	120	326	1.227	223	375	60	10	18	27
		Jatisono	26	45	39	186	609	2.380	514	731	73	8	29	46
		Kedondong	45	66	62	369	945	3.660	686	1.019	180	15	54	80
		Gedangalas	66	47	38	210	599	2.324	414	542	100	14	44	59
		Sambiroto	47	24	27	113	318	1.256	225	565	92	4	18	30
		Banjarsari	24	48	45	228	670	2.517	528	683	55	13	27	55
		Boyalali	48	20	16	92	266	1.000	194	491	42	3	20	23
		Gajah	20	53	47	225	691	2.532	475	900	68	9	27	51
		Sari	53	56	52	239	676	2.723	465	472	33	11	17	59
		Tlogopandogan	56	30	30	124	390	1.379	262	430	36	7	16	30
		luar wilayah (kr.anyar 2)	30											0
		luar wilayah (gajah 2)											42	101
b	Puskesmas Gajah II	Tambirejo	18	18	21	150	311	1.546	329	621	38	8	20	24
		Tanjunganyar	39	39	47	195	431	2.085	359	816	50	13	28	32
		Wilalung	35	35	33	176	333	1.985	442	800	48	3	40	49
		Mlatiharjo	20	20	20	169	323	1.960	436	800	47	6	20	33
		Medini	35	35	32	166	321	1.772	334	682	41	5	22	36
		Sambung	32	32	25	146	307	1.789	388	701	42	5	16	17
		Mlekang	26	26	27	176	349	1.935	378	774	46	4	16	47
		Mojosimo	19	19	13	125	224	1.120	221	502	29	3	10	33
		Luar Wilayah											47	42
5	Kecamatan Guntur		1212	1212	1.195	6.542	12.298	59.657	9.295	22.235	1.393	225	888	1.447
a	Puskesmas Guntur I	Guntur	80	80	74	413	883	3.860	536	1.388	89	15	46	79
		Bogosari	110	110	103	559	1.009	5.114	734	1.859	117	12	88	120
		Tlogoweru	45	45	44	189	377	1.929	287	721	53	17	8	20
		Temuroso	144	144	134	730	1.365	6.009	866	2.184	137	31	85	164
		Bakalrejo	73	73	66	421	752	3.919	552	1.428	91	12	69	80
		Bumiharjo	45	45	46	256	466	2.327	434	899	60	3	36	47
		Turitempel	59	59	48	258	451	2.209	370	844	57	6	38	54
		Sidoharjo	35	35	42	208	403	1.801	307	676	47	6	7	28
		Tlogorejo	32	32	25	155	313	1.585	297	619	41	10	13	20
		Trimulyo	51	51	61	358	621	2.837	464	1.102	72	2	18	70

No.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
		Luar Wi.ayah											64	81
b	Puskesmas Guntur II	Pamongan	60	60	60	267	486	2.687	394	991	55	13	72	56
		Sukorejo	40	40	35	228	473	2.303	388	793	34	14	52	34
		Sarirejo	51	51	57	270	530	2.576	388	850	66	7	36	52
		Sidokumpul	65	65	61	387	627	3.242	573	966	53	9	28	91
		Gaji	65	65	57	326	647	2.990	558	1.138	93	18	35	56
		Blerong	74	74	106	520	946	4.665	571	1.354	74	11	29	112
		Banjarejo	37	37	36	238	438	2.464	396	1.172	63	5	28	51
		Wonorejo	66	66	62	328	659	3.304	670	1.525	89	17	43	57
		Krandon	37	37	31	188	412	1.829	210	842	55	7	34	32
		Tangkis	43	43	47	243	440	2.007	300	884	47	10	22	38
		Luar Wi.ayah											37	105
6	Kecamatan Karanganyar		983	983	935	4.488	9.582	53.018	9.047	20.361	1.219	180	1.065	1.317
a	Puskesmas Karanganyar 1	Karanganyar	58	58	58	377	680	4.226	732	1.552	99	16	140	81
		Wonorejo	71	71	62	372	720	4.060	688	1.380	91	8	104	75
		Cangkring Rembang	46	46	38	149	331	1.911	316	810	41	3	33	24
		Cangkring	72	72	47	360	611	3.437	610	1.234	79	13	77	75
		Tuwang	35	35	36	210	328	2.015	388	778	47	4	47	37
		Undaan Lor	25	25	39	166	252	1.481	382	718	36	6	64	26
		Ngemplik	21	21	23	138	265	1.686	280	708	40	5	48	17
		Ketanjung	45	45	53	175	487	2.788	290	1.009	63	14	51	31
		Undaan Kidul	41	41	35	180	296	1.793	439	847	45	5	24	29
		Luar Wi.ayah											127	217
b	Puskesmas Karanganyar 2	Kedungwaru Kidul	93	93	87	333	857	4.461	698	1.675	101	14	74	100
		Bandung Rejo	52	52	42	233	499	2.618	461	1.014	61	12	27	44
		Kotakan	44	44	49	258	514	2.807	477	1.089	65	9	43	56
		Ngaluran	125	125	104	399	1.211	6.404	997	2.405	144	20	29	139
		Jatirejo	51	51	47	261	577	2.697	419	1.003	60	7	11	58
		Wonoketingal	75	75	84	359	780	4.425	775	1.702	102	24	22	122
		Kedungwaru Lor	93	93	82	316	730	3.941	674	1.540	92	12	74	85
		Tugu Lor	36	36	49	202	444	2.268	421	897	53	8	42	38
		Luar Wi.ayah											28	63
7	Kecamatan Karangawen		1273	1273	1.212	6.218	14.008	66.298	10.542	25.089	1.501	127	885	1.949
a	Puskesmas Karangawen I	Brambang	138	138	133	665	1.565	7.552	1.180	2.878	173	24	30	188
		Pundenarum	98	98	90	437	1.004	4.705	698	1.748	104	8	20	110
		Bumirejo	80	80	72	441	794	4.021	629	1.546	92	6	16	109
		Karangawen	98	98	90	412	1.011	4.847	689	1.828	110	10	23	118
		Kuripan	72	72	63	366	787	3.828	608	1.454	87	8	22	73
		Sidorejo	104	104	113	473	1.173	5.486	793	2.047	122	7	48	137
		Luar Wi.ayah											283	392
b	Puskesmas Karangawen II	Rejosari	195	195	190	885	1.954	9.097	1.367	3.361	201	19	108	169
		Tlogorejo	135	135	121	670	1.536	7.029	1.136	2.686	161	10	106	131
		Jragung	100	100	100	562	1.330	6.596	1.365	2.586	155	10	77	100
		Wonosekar	105	105	105	584	1.259	5.724	849	2.126	127	17	45	106
		Margahayu	69	69	70	337	748	3.504	650	1.360	81	3	79	43
		Teluk	79	79	65	386	847	3.909	578	1.469	88	5	16	59
		Luar Wi.ayah											12	214
8	Kecamatan Karangtengah		1034	1034	981	5.038	10.399	47.431	7.277	17.801	1.065	237	531	1.400
a	Puskesmas Karangtengah	Sampang	49	49	46	280	552	2.438	413	941	55	13	25	79
		Klitih	60	60	56	265	563	2.410	413	923	60	15	30	82
		Pidodo	57	57	53	293	641	2.529	401	936	56	14	29	69
		Donorejo	130	130	131	596	1.245	5.338	394	1.959	110	34	58	149

No.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
		Grogol	67	67	64	278	545	2.557	790	928	54	8	21	65
		Ploso	46	46	43	228	421	1.911	382	722	45	5	18	58
		Pulosari	55	55	49	270	600	2.777	314	992	60	9	42	62
		Karangsari	63	63	64	347	740	3.736	430	1.482	87	22	35	84
		Karangtowo	50	50	45	252	506	2.395	647	869	56	5	18	53
		Dukun	72	72	65	384	721	3.341	320	1.239	76	11	23	84
		Kedunguter	52	52	46	229	460	2.123	504	823	48	13	42	64
		Batu	66	66	63	310	649	3.036	376	1.127	67	14	27	60
		Wonokerto	40	40	37	209	492	2.275	400	907	55	10	12	53
		Wonowoso	75	75	71	354	768	3.643	328	1.299	74	11	33	78
		Rejosari	48	48	47	227	492	2.330	493	882	55	24	14	52
		Wonoagung	72	72	72	358	636	2.876	362	1.035	62	23	25	98
		Tambakbulsan	32	32	29	158	368	1.716	451	737	45	6	13	32
		Luar Wilayah							272				66	178
9	Kecamatan Kebonagung		476	476	457	2.263	6.233	28.648	5.390	11.230	672	120	431	739
a	Puskesmas Kebonagung	Babad	24	24	31	118	334	1.695	305	659	50	8	37	34
		Kebonagung	51	51	53	284	811	3.582	636	1.331	65	20	64	67
		Klampoklor	22	22	15	83	229	1.028	235	537	56	10	34	25
		Mangunan Lor	17	17	17	77	239	1.120	251	609	50	15	18	29
		Mangunrejo	50	50	43	212	679	3.181	785	1.239	60	8	28	60
		Megonten	41	41	37	157	462	2.120	436	832	42	9	20	42
		Mijen	42	42	35	229	544	2.719	463	932	47	17	34	63
		Pilangwetan	32	32	27	125	332	1.490	262	641	32	4	10	34
		Prigi	30	30	23	119	322	1.425	261	597	35	10	18	27
		Sarimulyo	47	47	40	208	531	2.222	306	811	44	6	32	58
		Sokokidul	24	24	29	137	350	1.630	304	698	42	6	14	35
		Solowire	29	29	37	165	407	1.702	278	649	41	3	30	44
		Tlogosih	31	31	28	175	483	2.135	386	758	49	3	28	41
		Werdoyo	36	36	42	174	510	2.599	482	937	59	1	18	54
		Luar Wilayah											46	126
10	Kecamatan Mijen		742	742	699	3.881	8.705	39.495	7.073	15.304	915	147	602	1.040
a	Puskesmas Mijen I	Bantengmati	45	45	44	277	598	2.517	394	961	57	9	15	62
		Geneng	36	36	40	236	591	2.636	568	1.227	67	8	8	60
		Mlaten	45	45	89	468	1.253	4.872	771	1.490	76	24	24	108
		Ngelowetan	90	90	34	238	617	2.462	391	874	54	5	22	55
		Tanggul	35	35	32	190	418	1.647	282	649	41	7	13	41
		Bakung	32	32	38	230	579	2.259	349	951	52	10	77	48
		Bermi	33	33	32	154	356	1.459	217	561	46	3	30	33
		Gempolsongo	21	21	20	109	292	1.096	211	556	39	1	14	22
		Mijen	50	50	39	205	536	2.461	522	943	59	9	45	62
		Luar Wilayah											75	100
b	Puskesmas Mijen II	Jleper	67	67	73	371	755	3.852	700	1.510	90	13	42	85
		Pecuk	35	35	32	168	347	1.850	334	730	44	11	26	35
		Rejosari	75	75	69	327	609	2.959	471	1.108	66	13	28	79
		Ngelo Kulon	38	38	37	226	363	1.950	386	769	44	9	40	46
		Pasir	105	105	86	513	1.082	5.866	1.176	2.349	139	21	87	112
		Ngegot	35	35	34	169	309	1.609	301	626	41	4	37	45
		Luar Wilayah											19	47
11	Kecamatan Mranggen		2177	2177	2.064	9.937	30.465	117.344	17.423	43.718	2.615	265	1.686	2.570
a	Puskesmas Mranggen I	Sumberejo	112	112	104	586	1.668	6.071	1.038	2.263	134	20	73	95
		Kangkung	112	112	103	582	1.921	5.945	870	2.252	125	26	53	122
		Kalitengah	54	54	68	318	1.023	3.551	564	1.534	94	5	58	57

No.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
		Kembangarum	126	126	111	559	2.222	7.069	1.112	2.721	147	13	60	124
		Mranggen	135	135	126	727	2.887	9.853	1.609	3.334	210	18	68	149
		Bandungrejo	98	98	99	437	1.485	5.628	827	2.030	132	15	29	93
		Brumbung	76	76	70	347	1.210	3.981	535	1.667	103	16	26	65
		Luar Wilayah											244	155
b	Puskesmas Mranggen II	Ngemplak	65	65	63	282	668	2.607	350	945	57	9	31	66
		Karangsono	85	85	77	416	1.040	4.385	556	1.472	95	8	42	82
		Tamansari	55	55	54	263	648	2.787	427	1.047	62	8	23	56
		Menur	80	80	76	318	790	3.287	492	1.196	73	4	26	81
		Jamus	65	65	63	299	714	3.049	462	1.115	71	7	38	67
		Wringinjajar	150	150	146	664	1.603	6.144	828	2.066	131	8	73	159
		Waru	82	82	75	319	776	3.182	403	1.164	70	11	42	81
		Tegalarum	82	82	76	348	885	3.901	625	1.378	89	8	28	81
		Candisari	79	79	74	322	815	3.456	492	1.712	76	8	63	78
		Luar Wi.ayah											114	82
c	Puskesmas Mranggen III	Banyumeneng	110	110	103	529	1.560	5.740	938	2.188	131	20	38	125
		Kebonbatur	220	220	202	978	3.137	12.848	1.733	4.638	277	28	87	227
		Batursari	391	391	374	1.643	5.413	23.860	3.562	8.996	538	33	306	413
		Luar Wi.ayah											164	112
12	Kecamatan Sayung		1360	1360	1.284	6.670	14.719	71.726	10.633	27.412	1.640	99	1.085	1.833
a	Puskesmas Sayung I	Sriwulan	62	62	71	321	939	6.562	1.517	2.925	173	13	58	73
		Bedono	32	32	34	199	404	2.165	380	869	52	6	35	44
		Purwosari	59	59	53	301	768	3.839	623	1.521	91	7	63	71
		Sidogemah	59	59	50	340	704	3.573	583	1.614	97	6	73	74
		Gemulak	53	53	59	289	648	3.060	474	1.171	70	6	34	53
		Timbulsloko	35	35	38	207	383	2.269	350	901	54	6	67	37
		Surodadi	40	40	36	159	384	1.938	329	763	47	4	10	23
		Tugu	83	83	77	376	786	4.064	659	1.578	95	10	44	47
		Sidorejo	66	66	71	385	684	3.646	622	1.425	86	10	32	79
		Banjarsari	69	69	50	361	597	2.977	420	1.126	66	2	24	65
		Luar Wilayah											99	92
b	Puskesmas Sayung II	Jetaksari	70	70	52	342	822	3.772	504	1.340	71	1	51	93
		Dombo	66	66	51	272	563	2.671	366	1.285	83	4	36	70
		Bulusari	73	73	58	360	781	3.479	406	1.154	81	4	47	77
		Prampelan	73	73	74	331	657	2.993	386	1.380	82	3	52	90
		Karangasem	81	81	60	377	716	3.269	361	1.435	77	1	27	91
		Kalisari	183	183	197	763	1.954	8.310	899	1.635	93	1	88	246
		Sayung	117	117	132	633	1.403	6.360	766	1.525	73	3	44	160
		Tambakroto	55	55	50	272	554	2.404	314	1.385	73	1	48	69
		Pilangsari	51	51	36	229	497	2.202	306	1.150	82	5	47	56
		Loireng	33	33	35	153	475	2.173	368	1.230	94	6	34	53
		Luar Wi.ayah											72	170
13	Kecamatan Wedung		1093	1093	1.029	5.837	12.062	55.862	9.217	21.524	1.287	145	860	1.371
a	Puskesmas Wedung I	Wedung	110	110	113	686	1.351	6.819	1.140	2.717	162	4	106	165
		Ruwit	70	70	56	324	602	2.890	462	1.083	60	4	32	59
		Ngawen	25	25	23	171	315	1.560	216	586	38	3	8	31
		Mandung	15	15	23	108	220	1.206	214	501	30	3	13	13
		Buko	81	81	71	294	640	3.300	562	1.227	71	13	95	64
		Kenduren	95	95	82	461	860	4.528	852	1.676	106	15	43	107
		Berahan Kulon	20	20	13	123	197	1.029	166	401	25	8	4	26
		Berahan Wetan	95	95	94	495	1.010	5.134	737	1.882	125	13	49	117
		Bungo	95	95	96	435	910	4.459	772	1.832	105	5	92	92

No.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
		Tempel	35	35	31	153	345	1.568	304	673	30	7	7	10
		Luar Wi.ayah											52	123
b	Puskesmas Wedung II	Jetak	54	54	43	341	697	3.118	634	827	60	9	55	92
		Jungsemi	25	25	19	179	439	1.793	305	728	42	5	24	42
		Jungpasir	54	54	51	320	726	3.031	539	1.106	50	7	80	64
		Mutih Wetan	18	18	19	126	256	1.092	190	769	31	11	9	19
		Mutih Kulon	50	50	55	269	585	2.465	451	1.022	65	9	38	46
		Tedunan	52	52	45	207	477	2.037	322	913	71	3	25	34
		Kendalasesem	25	25	24	135	317	1.213	179	664	37	4	12	19
		Kedungkarang	40	40	50	260	552	1.953	278	797	46	5	39	45
		Kedungmutih	69	69	54	356	655	2.818	374	976	63	8	28	65
		Babalan	65	65	67	394	908	3.849	520	1.146	70	9	32	79
		Luar Wi.ayah											17	59
14	Kecamatan Wonosalam		1061	1061	1.019	5.948	11.629	58.353	9.339	21.931	1.312	216	868	2.470
a	Puskesmas Wonosalam I	Pilangrejo	70	70	61	331	636	3.550	545	1.360	83	17	45	103
		Bunderan	26	26	28	153	288	1.530	512	594	37	11	42	31
		Getas	77	77	69	475	845	4.067	605	1.440	89	14	63	124
		Mojodemak	72	72	63	361	597	3.431	554	1.317	77	15	42	92
		Kuncir	60	60	52	281	515	2.976	368	1.144	67	5	37	65
		Trengguli	57	57	59	258	529	3.025	539	1.206	72	8	24	69
		Mrisen	28	28	31	241	381	2.258	540	846	49	4	49	70
		Kerangkulon	42	42	53	342	620	3.108	527	1.184	70	14	72	75
		Sidomulyo	69	69	53	300	598	3.604	613	1.384	81	11	30	66
		Botorejo	58	58	54	326	724	3.679	410	1.357	83	5	27	84
		Mranak	37	37	45	214	420	2.483	486	993	59	14	9	50
		Luar Wi.ayah											63	333
b	Puskesmas Wonosalam II	Jogoloyo	74	74	70	441	977	4.345	566	1.417	78	13	14	112
		Wonosalam	70	70	72	372	763	3.525	471	1.210	70	9	22	95
		Karangrejo	75	75	67	380	682	3.324	473	1.162	69	11	18	96
		Kendaldoyong	40	40	38	249	581	2.593	393	989	58	10	2	59
		Lempuyang	29	29	21	140	291	1.289	198	580	28	7	11	38
		Karangrowo	40	40	38	218	389	1.781	267	708	45	9	16	55
		Tlogodowo	12	12	13	104	214	874	157	431	32	4	2	30
		Tlogorejo	30	30	34	219	501	2.096	376	816	53	20	10	69
		Kalianyar	60	60	63	345	677	2.941	466	1.080	63	4	9	96
		Doreng	35	35	35	198	401	1.874	273	713	49	11	33	56
		Luar Wi.ayah											228	602

b. Form 2.A.3
KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
1	2	3	4	5	6
1	KECAMATAN BONANG				
a	Puskesmas Bonang I	Puskesmas Rawat Inap Laboratorium Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek	1 0 1 2 8 5 1	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Rekam Medis Sanitarian Kefarmasian Epidemiolog Promosi Kesehatan Terapis Gigi & Mulut Dokter Umum	6 1 22 13 1 3 1 1 1 1 1 1 6
b	Puskesmas Bonang II	Puskesmas Rawat Jalan Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek	1 1 2 17 5	Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Kefarmasian Terapis Gigi & Mulut Promosi Kesehatan	1 25 11 1 2 1 2 1 1
2	Kecamatan Demak				
a	Puskesmas Demak I	Rumah Sakit Puskesmas Rawat Jalan Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Apotek Praktik Dokter Spesialis Praktik Bidan Mandiri Praktik Dokter Gigi Perorangan	1 1 11 14 12 0 3 5	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Promosi Kesehatan Kefarmasian Terapis Gigi & Mulut Kesehatan Masyarakat Perekam Medis Dokter Umum	3 1 20 7 1 1 1 1 1 4
b	Puskesmas Demak II	Puskesmas Rawat Jalan Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri	1 1 5	Dokter gigi Bidan	1 12

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		Praktik Mandiri Bidan Apotek	15 3	Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Promosi Kesehatan Kefarmasian Perekam Medis Terapis Gigi & Mulut Dokter Umum	12 1 1 1 1 1 2 1 1 4
c	Puskesmas Demak III	Puskesmas Rawat Jalan Laboratorium Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek Praktik Dokter Spesialis Klinik Utama Praktik Dokter Gigi Mandiri	1 2 3 6 6 8 1 1 6	Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Promosi Kesehatan Sanitarian Kefarmasian Terapis Gigi & Mulut Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Rekam Medis	2 15 6 1 1 2 1 2 1
3	Kecamatan Dempet				
a	Puskesmas Dempet	Puskesmas Rawat Inap Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek	1 2 1 24 11	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Promosi Kesehatan Kefarmasian Terapis Gigi & Mulut Epidemiolog Rekam Medis	5 1 30 22 1 3 0 1 2 1 1 1
4	Kecamatan Gajah				
a	Puskesmas Gajah I	Puskesmas Rawat Inap Laboratorium Puskesmas Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek	1 1 4 11 3	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Epidemiolog	5 1 23 11 1 2 1

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN			
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN		
b	Puskesmas Gajah II	Puskesmas	1	Promosi Kesehatan	2		
		Rawat Inap		Sanitarian	1		
		Laboratorium	1	Kefarmasian	2		
		Puskesmas		Terapis Gigi & Mulut	1		
		Praktik Mandiri	6	Dokter Umum	4		
		Bidan		Dokter gigi	1		
		Apotek	3	Bidan	18		
		Praktik Mandiri	1	Perawat	16		
		Dokter		Ahli Gizi	1		
				Ahli Teknologi	2		
5	Kecamatan Guntur			Laboratorium Medis (ATLM)			
				Sanitarian	1		
				Epidemiolog	1		
				Promosi Kesehatan	1		
				Kefarmasian	2		
				Terapis Gigi & Mulut	1		
		a	Puskesmas Guntur I	Puskesmas	1	Dokter Umum	7
				Rawat Inap		Dokter gigi	1
				Laboratorium	1	Bidan	23
				Puskesmas Klinik	2	Perawat	16
Pratama	4			Ahli Gizi	2		
Praktik Dokter	17			Ahli Teknologi	2		
Mandiri				Laboratorium Medis (ATLM)			
Praktik Mandiri				Sanitarian	1		
Bidan	4			Promosi Kesehatan	1		
Apotek				Kefarmasian	3		
b	Puskesmas Guntur II	Puskesmas	1	Terapis Gigi & Mulut	1		
		Rawat Jalan		Fisioterapis	1		
		Praktik	4	Rekam Medis	1		
		Dokter		Dokter Umum	6		
		Mandiri	12	Dokter gigi	1		
		Praktik Mandiri		Bidan	18		
		Bidan		Perawat	6		
		Klinik tradisional	0	Ahli Gizi	1		
		Apotek	7	Ahli Teknologi	2		
				Laboratorium Medis (ATLM)			
6	Kecamatan Karanganyar			Sanitarian	1		
				Promosi Kesehatan	1		
				Kefarmasian	3		
				Terapis Gigi & Mulut	1		
				Rekam Medis	1		
		a	Puskesmas Karanganyar I	Puskesmas	1	Dokter Umum	5
				Rawat Inap		Dokter gigi	2
				Puskesmas	0		
				Rawat Jalan			

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		Laboratorium	1	Bidan	23
		Puskesmas			
		Klinik	2	Perawat	12
		Pratama			
		Praktik	0	Ahli Gizi	1
		Dokter			
		Mandiri			
		Praktik	16	Ahli Teknologi	2
		Mandiri		Laboratorium Medis	
		Bidan		(ATLM)	
		Apotek	6	Epidemiolog	1
				Promosi Kesehatan	1
				Kefarmasian	2
				Sanitarian	1
				Perekam Medis	1
				Terapis Gigi & Mulut	1
b	Puskesmas Karanganyar II	Puskesmas	1	Dokter Umum	4
		Rawat Inap			
		Praktik	2	Dokter gigi	1
		Dokter			
		Mandiri			
		Praktik	16	Bidan	22
		Mandiri			
		Bidan			
		Praktik	1	Perawat	14
		Dokter Gigi			
		Mandiri			
		Apotek	3	Ahli Gizi	1
				Ahli Teknologi	1
				Laboratorium Medis	
				(ATLM)	
				Sanitarian	1
				Epidemiolog	1
				Kefarmasian	2
				Terapis Gigi & Mulut	1
7	Kecamatan Karangawen				
a	Puskesmas Karangawen I	Rumah Sakit	1	Dokter Umum	7
		Puskesmas	1	Dokter gigi	1
		Rawat Inap			
		Laboratorium	1	Bidan	19
		Puskesmas			
		Klinik	6	Perawat	16
		Pratama			
		Praktik	6	Ahli Gizi	1
		Dokter			
		Mandiri			
		Praktik	12	Ahli Teknologi	2
		Mandiri		Laboratorium Medis	
		Bidan		(ATLM)	
		Apotek	5	Sanitarian	1
		Praktik	1	Epidemiolog	1
		Dokter Gigi			
		Mandiri			
				Promosi Kesehatan	1
				Kefarmasian	3
				Terapis Gigi & Mulut	1
				Rekam Medis	1
b	Puskesmas Karangawen II	Puskesmas	1	Dokter Umum	7
		Rawat Jalan			
		Klinik	1	Dokter gigi	1
		Pratama			
		Praktik	3	Bidan	15
		Dokter			
		Mandiri			
		Praktik	14	Perawat	9
		Mandiri			
		Bidan			
		Apotek	4	Ahli Gizi	1
				Ahli Teknologi	2
				Laboratorium Medis	
				(ATLM)	
				Sanitarian	1

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
				Epidemiolog	1
				Promosi Kesehatan	1
				Kefarmasian	3
				Rekam Medis	1
				Terapis Gigi & Mulut	1
8	Kecamatan Karangtengah				
a	Puskesmas Karangtengah	Puskesmas Rawat Jalan	1	Dokter Umum	6
		Laboratorium Puskesmas	1	Dokter gigi	1
		Klinik Pratama	4	Bidan	26
		Praktik Dokter Mandiri	3	Perawat	12
		Praktik Dokter Mandiri	24	Ahli Gizi	1
		Bidan Apotek	10	Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	2
		Rumah Sakit	1	Sanitarian	1
				Promosi Kesehatan	2
				Kefarmasian	2
				Rekam Medis	2
				Terapis Gigi & Mulut	1
9	Kecamatan Kebonagung				
a	Puskesmas Kebonagung	Puskesmas Rawat Inap	1	Dokter Umum	6
		Puskesmas Rawat Jalan	0	Dokter gigi	1
		Klinik Pratama	1	Bidan	20
		Praktik Dokter Mandiri	6	Perawat	15
		Praktik Dokter Mandiri	20	Ahli Gizi	2
		Bidan Apotek	4	Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	2
		Praktik Dokter Gigi Perorangan	1	Sanitarian	2
				Promosi Kesehatan	1
				Kefarmasian	3
				Perekam Medis	2
				Terapis Gigi & Mulut	1
10	Kecamatan Mijen				
a	Puskesmas Mijen I	Puskesmas Rawat Inap	1	Dokter Umum	4
		Laboratorium Puskesmas	1	Dokter gigi	1
		Klinik Pratama	1	Bidan	22
		Praktik Dokter Mandiri	4	Perawat	17
		Praktik Dokter Mandiri	6	Ahli Gizi	1
		Bidan Apotek	3	Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	3
		Praktik Dokter Gigi Mandiri	1	Sanitarian	1
				Epidemiolog	1
				Kefarmasian	2
				Terapis Gigi & Mulut	2

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
b	Puskesmas Mijen II	Rumah Sakit	0	Dokter Umum	4
		Puskesmas	0	Dokter gigi	1
		Rawat Inap			
		Puskesmas	1	Bidan	16
		Rawat Jalan			
		Laboratorium	1	Perawat	5
		Puskesmas			
		Klinik	0	Ahli Gizi	1
		Pratama			
		Praktik	2	Ahli Teknologi	2
		Dokter		Laboratorium Medis (ATLM)	
		Mandiri	3	Promosi Kesehatan	1
		Praktik			
		Mandiri			
Bidan					
Klinik	0	Kefarmasian	2		
tradisional					
Apotek	2	Sanitarian	1		
		Terapis Gigi & Mulut	1		
11	Kecamatan Mranggen				
a	Puskesmas Mranggen I	Rumah Sakit	1	Dokter Umum	5
		Puskesmas	1	Dokter gigi	1
		Rawat Jalan			
		Klinik	7	Bidan	17
		Pratama			
		Praktik	5	Perawat	8
		Dokter			
		Mandiri			
		Praktik	15	Ahli Gizi	1
		Mandiri			
		Bidan			
		Apotek	9	Ahli Teknologi	2
				Laboratorium Medis (ATLM)	
				Promosi Kesehatan	1
		Kefarmasian	2		
		Perekam Medis	1		
		Sanitarian	1		
		Terapis Gigi & Mulut	1		
b	Puskesmas Mranggen II	Puskesmas	1	Dokter Umum	5
		Rawat Jalan			
		Laboratorium	1	Dokter gigi	1
		Puskesmas			
		Klinik	5	Bidan	12
		Pratama			
		Praktik	2	Perawat	7
		Dokter			
		Mandiri			
		Praktik	10	Ahli Gizi	1
		Mandiri			
		Bidan			
		Klinik	0	Ahli Teknologi	3
		tradisional		Laboratorium Medis (ATLM)	
Apotek	4	Promosi Kesehatan	1		
		Kefarmasian	2		
		Sanitarian	1		
		Terapis Gigi & Mulut	1		
		Rekam Medis	2		
c	Puskesmas Mranggen III	Puskesmas	1	Dokter Umum	5
		Rawat Inap			
		Puskesmas	0	Dokter gigi	1
		Rawat Jalan			
		Laboratorium	1	Bidan	18
		Puskesmas			
		Klinik	3	Perawat	11
		Pratama			
		Praktik	13	Ahli Gizi	1
		Dokter			
		Mandiri			

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		Praktik Mandiri Bidan Apotek	10 9	Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Promosi Kesehatan Kefarmasian Epidemiolog Terapis Gigi & Mulut Rekam Medis	2 1 1 3 1 2 2
12	Kecamatan Sayung				
a	Puskesmas Sayung I	Puskesmas Rawat Jalan Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek	1 0 5 21 3	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Promosi Kesehatan Kefarmasian Terapis Gigi & Mulut Fisioterapis	6 1 19 9 0 2 1 1 1 1 1
b	Puskesmas Sayung II	Puskesmas Rawat Inap Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek Praktik Dokter Gigi Mandiri	1 6 14 8 1	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Sanitarian Epidemiolog Promosi Kesehatan Kefarmasian Terapis Gigi & Mulut Rekam Medis	6 1 16 13 2 3 1 0 1 2 2 2
13	Kecamatan Wedung				
a	Puskesmas Wedung I	Puskesmas Rawat Inap Klinik Pratama Praktik Dokter Mandiri Praktik Mandiri Bidan Apotek	1 2 3 11 4	Dokter Umum Dokter gigi Bidan Perawat Ahli Gizi Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) Promosi Kesehatan Kefarmasian Rekam Medis Sanitarian	3 1 24 17 1 2 1 2 2 1

KABUPATEN : DEMAK

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
				Terapis Gigi & Mulut	2
b	Puskesmas Wedung II	Puskesmas	1	Dokter Umum	5
		Rawat Inap			
		Praktik Dokter Mandiri	2	Dokter gigi	1
		Praktik Mandiri Bidan	1	Bidan	19
		Klinik tradisional	0	Perawat	11
		Apotek	3	Ahli Gizi	2
				Ahli Teknologi	2
				Laboratorium Medis (ATLM)	
				Sanitarian	1
				Promosi Kesehatan	1
				Kefarmasian	2
				Terapis Gigi & Mulut	2
				Epidemiolog	0
				Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1
				Rekam Medis	2
14	Kecamatan Wonosalam				
a	Puskesmas Wonosalam I	Puskesmas	1	Dokter Umum	4
		Rawat Jalan			
		Klinik Pratama	4	Dokter gigi	1
		Praktik Dokter Mandiri	4	Bidan	20
		Praktik Mandiri Bidan	14	Perawat	7
		Apotek	6	Ahli Gizi	1
				Ahli Teknologi	1
				Laboratorium Medis (ATLM)	
				Sanitarian	1
				Promosi Kesehatan	1
				Kefarmasian	2
				Terapis Gigi & Mulut	2
				Perekam Medis	1
				Fisioterapis	1
a	Puskesmas Wonosalam II	Rumah Sakit	1	Dokter Umum	5
		Puskesmas	1	Dokter Gigi	1
		Rawat Inap			
		Puskesmas	0	Bidan	23
		Rawat Jalan			
		Laboratorium Puskesmas	1	Perawat	13
		Klinik Pratama	1	Ahli Gizi	1
		Praktik Dokter Mandiri	5	Ahli Teknologi	1
		Praktik Mandiri Bidan	8	Laboratorium Medis (ATLM)	
		Apotek	0	Sanitarian	1
			7	Promosi Kesehatan	2
				Kefarmasian	1
				Epidemiolog	1
				Terapis Gigi & Mulut	1
				Rekam Medis	1

c. Form 2.B.4

FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN : DEMAK

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	13210,4	0	13210,4	2.471.426.000	
		2	Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	2807640	0	2807640		
		3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	15598	0	15598		
		4	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	15598	0	15598		
		5	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	15598	0	15598		
		6	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	15598	0	15598		
		7	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	15598	0	15598		
		8	Kartu ibu/rekam medis ibu	15598	0	15598		
		9	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	15598	0	15598		
		10	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15598	0	15598		
		11	Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	200	0	200		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1	Formulir partograf	15598	0	15598	200.000.000	
		2	Kartu ibu/rekam medis ibu	15598	0	15598		
		3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)	15598	0	15598		
		4	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	15598	0	15598		
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1	Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	14855	0	14855	294.981.600	
		2	Vitamin K1 Injeksi	14855	0	14855		
		3	Salep/tetes mata antibiotik	14855	0	14855		
		4	Formulir bayi baru lahir	14855	0	14855		
		5	Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	14855	0	14855		
		6	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	14855	0	14855		
		7	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	14855	0	14855		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	1	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	77587	0	77587	140.000.000	
		2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	77587	0	77587		
		3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	77587	0	77587		
		4	Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	14300	0	14300		
		5	Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	84450	0	84450		
		6	Vaksin imunisasi dasar: BCG	14855	0	14855		
		7	Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	14855	0	14855		

FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA KABUPATEN : DEMAK

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	Ket.
		8	Vaksin imunisasi dasar: IPV	14855	0	14855		
		9	Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	14855	0	14855		
		10	Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	14855	0	14855		
		11	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	14855	0	14855		
		12	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	14855	0	14855		
		13	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	14855	0	14855		
		14	Peralatan Anafilaktik	27	0	27		
		15	Formula terapi gizi buruk	27	0	27		
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	1	Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)	179.921	0	179921	1.252.946.000	
		2	Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	179.921	0	179921		
		3	Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	179.921	0	179921		
		4	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)	179921	0	179921		
		5	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	179921	0	179921		
		6	Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)	2886468	0	2886468		
		7	Alat pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	76	0	76		
		8	Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	9507	0	9507		
		9	Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	2	0	2		

FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA KABUPATEN : DEMAK

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	Ket.
		10 Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)	19.334	0	19334			
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	1 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	54	0	54		753.378.100	
		2 Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	27	0	27			
		3 Alat : Tensimeter	249	0	249			
		4 Alat : Glukometer	249	0	249			
		5 Alat : Alat pemeriksa Hb	76	0	76			
		6 Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	27	0	27			
		7 Alat : KIT IVA Tes	27	0	27			
		8 Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	10000	0	10000			
		9 Kit Ophthalmologi komunitas	27	0	27			
		10 Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis/PPOK)	27	0	27			
		11 Alat Pelayanan KB	223	0	223			
		a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	73	0	73			
		b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	150	0	150			
	c. Vasektomi set	0	0	0				
	12 Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	27	0	27				
	13 Vaksin Tetanus Difteri (Td)	16513	0	16513				
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1 Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	249	0	249		108.100.000	
		2 Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	249	0	249			
		3 Alat pemeriksaan kolesterol	249	0	249			
		4 Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	135238	0	135238			
		5 Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	135238	0	135238			
		6 Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	135238	0	135238			
		7 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	1	0	1			
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1 Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	54	0	54		50.000.000	
		2 Obat Hipertensi	1	0	1			
		3 Tensimeter (mengukur tekanan darah)	249	0	249			

FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA KABUPATEN : DEMAK

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	Ket.	
		4 Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	27	0	27		85.000.000		
		5 Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	27	0	27				
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1 Obat Diabetes Melitus	1	0	1				
		2 Fotometer atau Glukometer (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	27	0	27				
		3 BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	19.079	0	19079				
		4 Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	27	0	27				
		5 Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)	54	0	54				
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	1 Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) (minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)	27	0	27		348.550.000		
		2 Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	8	0	8				
		3 Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	27	0	27				
		4 Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan)	27	0	27				
		5 Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	90	0	90				
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1 1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	27	0	27		1.311.790.000		
		2 2 . Reagen Zn TB	220	0	220				
		3 3 . Masker bedah dan Masker N95	5000	0	5000				
		4 4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	15500	0	15500				
		5 5 . Katrid tes cepat molekuler	13000	0	13000				
		6 6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	64	0	64				

**FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN : DEMAK**

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	Ket.
		7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	5	0	5			
		8 . Tuberkulin	200	0	200			
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	27	0	27	458.000.000	
		2	Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	21612	0	21612		
		3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	21612	0	21612		
		4	Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	21612	0	21612		

Catatan :

Untuk harga BHP, Alkes, dan Obat tidak dapat disebutkan rincian anggarannya per item, karena banyak BHP, Alkes, dan Obat pada SPM bidang Kesehatan merupakan Dropping dari pusat.

d. Form 2.B.5

FORM 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN : DEMAK

N O	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Dokter umum	464	464	0	
		Dokter Spesialis obstetri dan ginekologi	16	16	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Bidan	920	920	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
2 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Dokter umum	464	464	0	
		Dokter Spesialis obstetri dan ginekologi	16	16	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Bidan	920	920	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
3 .	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Dokter umum	464	464	0	
		Dokter Spesialis Anak	15	15	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	32	32	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Kader Kesehatan	7038	7038	0	
4 .	Pelayanan Kesehatan Balita	Dokter	464	464	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Kader Kesehatan	7038	7038	0	
5 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Dokter Umum	464	464	0	
		Dokter Gigi	132	132	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	83	83	0	

FORM 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN : DEMAK

N O	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
		Kader Kesehatan/Dokter Kecil/ Peer Conselor	19892	19892	0	
6 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Dokter	464	464	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	83	83	0	
		Kader Kesehatan Terlatih dan Mempunyai Kualifikasi Tertentu	7038	7038	0	
7 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Dokter	464	464	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	83	83	0	
		Kader Kesehatan Terlatih dan Mempunyai Kualifikasi Tertentu	7038	7038	0	
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Dokter	464	464	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	32	32	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	83	83	0	
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Dokter	464	464	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	83	83	0	
		Tenaga Gizi	71	71	0	
		Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	167	167	0	
10.	Pelayanan Kesehatan Orang	Dokter	41	41	0	

FORM 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN : DEMAK

N O	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
	Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat					
		Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	43	43	0	
		Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	1	1	0	
		Tenaga profesional lainnya	1	1	0	
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Dokter	464	464	0	
		Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)	20	20	0	
		Dokter Spesialis Paru (Sp.P)	4	4	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Tenaga Kefarmasian	571	571	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	63	63	0	
		Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	167	167	0	
		Radiografer	40	40	0	
		Kader Kesehatan	42	42	0	
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Dokter	464	464	0	
		Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)	20	20	0	
		Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin (Sp.KK)	8	8	0	
		Bidan	920	920	0	
		Perawat	1312	1312	0	
		Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	167	167	0	
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	83	83	0	
		Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	11	11	0	

e. Form 2.C.3

FORM 2.C.3 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DALAM DOKUMEN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA : DEMAK

NO.	KODE *)	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN RPJMD (TAHUN N)	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5		K	Rp	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
1	1	Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar				15.372.684.790		15.546.791.300		15.546.794.800		16.256.104.800		16.256.104.800		78.978.480.490	Dinas Kesehatan
	02	Urusan pemerintahan bidang kesehatan				15.372.684.790		15.546.791.300		15.546.794.800		16.256.104.800		16.256.104.800		78.978.480.490	Dinas Kesehatan
	02 02	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Cakupan kunjungan Pelayanan dasar masyarakat Miskin	100	100	15.372.684.790	100	15.546.791.300	100	15.546.794.800	100	16.256.104.800	100	16.256.104.800	100	78.978.480.490	Dinas Kesehatan

KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH KABUPATEN DEMAK

dr. ALI MAIMUN, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19710410 200212 1 007



KETERANGAN:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Kode urusan/bidang urusan/program
- Kolom 3 : Nama urusan/bidang urusan/program
- Kolom 4 : Diisi dengan indikator kinerja program (outcome)
- Kolom 5 : Diisi dengan kondisi kinerja pada awal tahun RPJMD (tahun n) untuk setiap indikator kinerja program
- Kolom 6-10 : Diisi dengan target kinerja (K) dan indikasi anggaran (Rp) untuk setiap indikator kinerja program pada RPJMD Kabupaten/Kota pada tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten/Kota
- Kolom 11 : Diisi dengan kondisi kinerja (K) program dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap indikator kinerja pada akhir periode RPJMD Kabupaten/Kota
- Kolom 12 : Diisi dengan unit kerja perangkat daerah sebagai penanggung jawab dan pelaksana program
- *) : Klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur program mengacu pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 yang telah dimutakhirkan dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

f. Form 2.C.4

FORM 2.C.4 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DALAM DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN/KOTA : DEMAK																			
NO	KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
					TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5		K	Rp			
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1						6		7		8		9		10		11		12	
1			Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar			15.372.684.790		15.546.791.300		15.546.794.800		16.256.104.800		16.256.104.800		78.578.480.490		Dinas Kesehatan	
1	02		Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan			15.372.684.790		15.546.791.300		15.546.794.800		16.256.104.800		16.256.104.800		78.578.480.490		Dinas Kesehatan	
1	02	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan kunjungan Pelayanan dasar masyarakat miskin	100	100	15.372.684.790	100	15.546.791.300	100	15.546.794.800	100	16.256.104.800	100	16.256.104.800	100	78.578.480.490	Dinas Kesehatan	
1	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	20.772	21.254	2.563.553.300	22.250	2.699.795.800	22.300	2.699.795.800	22.400	2.699.795.800	22.500	2.699.795.800	110.704	13.362.736.500	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	20.772	20.226	1.283.229.900	21.200	1.323.158.900	21.250	1.323.158.900	21.300	1.323.158.900	21.350	1.323.158.900	105.326	6.575.865.500	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	20.793	20.300	700.809.700	20.400	1.191.904.700	20.500	1.191.904.700	20.600	1.191.904.700	20.700	1.191.904.700	102.500	5.468.428.500	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	78.374	78.600	1.877.267.800	78.700	1.927.990.400	78.800	1.927.990.400	78.900	1.927.990.400	79.000	1.927.990.400	394.000	9.589.229.400	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	177.756	178.645	1.485.988.000	179.002	1.488.688.000	179.360	1.488.691.500	179.718	1.493.001.500	180.077	1.493.001.500	896.602	7.449.070.500	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	731.684	778.298	3.511.367.690	778.298	3.500.000.000	778.298	3.500.000.000	778.298	4.000.000.000	778.298	4.000.000.000	3.891.490	18.511.367.690	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	110.322	126.000	601.056.500	127.000	598.472.500	128.000	598.472.500	129.000	598.472.500	130.000	598.472.500	640.000	2.994.946.500	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	228.312	313.601	145.210.000	313.601	200.000.000	313.601	200.000.000	313.601	250.000.000	313.601	250.000.000	1.568.005	1.045.210.000	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	17.723	18.762	41.104.300	18.762	71.300.000	18.762	71.300.000	18.762	106.300.000	18.762	106.300.000	93.810	396.304.300	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	2.805	2.811	293.802.100	2.811	295.780.000	2.811	295.780.000	2.811	295.780.000	2.811	295.780.000	14.055	1.478.922.100	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	7.359	8.682	2.087.532.500	9.116	1.503.951.000	9.572	1.503.951.000	10.345	1.623.951.000	11.840	1.623.951.000	49.555	8.343.336.500	Dinas Kesehatan
1	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapat Pelayanan kesehatan sesuai standar	19.356	19.836	782.063.000	21.816	745.750.000	24.001	745.750.000	25.199	745.750.000	26.183	745.750.000	117.035	3.785.063.000	Dinas Kesehatan

KETERANGAN:

- Kolom 1 : Nomor urut
- Kolom 2 : Kode urusan/bidang urusan/program/kegiatan/sub kegiatan
- Kolom 3 : Nama urusan/bidang urusan/program/kegiatan/sub kegiatan
- Kolom 4 : Diisi dengan indikator kerja program (outcome) dan indikator kegiatan/sub kegiatan (output)
- Kolom 5 : Diisi dengan data capaian awal tahun perencanaan (data dasar tahun perencanaan) untuk setiap indikator kinerja program/kegiatan
- Kolom 6-10 : Diisi dengan target kinerja (K) dan indikasi anggaran (Rp) untuk setiap indikator kinerja program/kegiatan/sub kegiatan pada Renja PD Kabupaten/Kota pada tahun berkenaan sebagaimana tercantum dalam Renstra PD Kabupaten/Kota
- Kolom 11 : Diisi dengan target kinerja (K) program/kegiatan/sub kegiatan dan anggaran indikatif (Rp) untuk setiap indikator kinerja sampai dengan akhir periode Renstra PD Kabupaten/Kota
- Kolom 12 : Diisi dengan unit kerja perangkat daerah sebagai penanggung jawab dan pelaksana program/kegiatan/sub kegiatan
- *) : Klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur program/kegiatan/sub kegiatan mengacu pada Permendagri Nomor 60 Tahun 2019 yang telah dimutakhirkan dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH
KABUPATEN DEMAK



dr. ALI MAIMUN, M. Kes
Pemboa Utama Muda
NIP. 19710410.200212.1.007

g. Form 2.D.2

FORM 2.D.2 CAPAIAN PELAKSANAAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N)			PENDANAAN (TAHUN N)				PERMASALAHAN	SOLUSI
		TARGET SETAHUN (ORANG)	REALISASI SETAHUN (ORANG)	CAPAIAN (%)	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	% REALISASI ANGGARAN	SUMBER DANA		
1	2	3	4	5	6,00	7	8	9	10	11
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	15.598	15.769	101,10	2.471.426.000,00	2.465.187.000,00	99,75	DAK NON FISIK, DAU	keterlambatan skrining awal dan deteksi dini faktor risiko kehamilan	1. skrining wajib dilakukan pada semua ibu hamil saat K1 dan K5 di FKTP 2. pemanfaatan buku KIA yang berkualitas dan optimal oleh masyarakat/kader/nakes
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	15.598	15.769	101,10	200.000.000,00	191.040.950,00	95,52	DAK NON FISIK, DAU	belum maksimalnya peran PONED sesuai kewenangannya	meningkatkan kompetensi SDM PONED yang tersertifikasi dan pemenuhan sarpras sesuai level
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	14.855	15.745	105,99	294.981.600,00	285.896.914,00	96,92	DAU, DBHCHT	tingginya kasus lahir prematur yang meningkatkan risiko kematian di masa neonatus	1.penguatan pelaksanaan KIH dan KIB sesuai sasaran dan kebutuhan 2.penguatan skrining pra kehamilan/kehamilan untuk deteksi faktor risiko di FKTP 3.peningkatan penggunaan dan pemanfaatan buku KIA khusus bayi kecil oleh masyarakat/kader/tenaga kesehatan
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	77.587	79.423	102,37	140.000.000,00	138.420.450,00	98,87	PAJAK ROKOK	kurangnya pemanfaatan buku KIA secara optimal dalam pemantauan tumbuh kembang balita	penguatan pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat/kader/tenaga kesehatan saat posyandu/ KIH/KIB
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	179.921	179.921	100,00	1.252.946.000,00	1.245.286.700,00	99,39	DAU, DAK NON FISIK	1. SPM usia Pendidikan dasar dan tindak lanjut hasil pemeriksaan belum sepenuhnya optimal 2. Giat UKSM belum menjadi prioritas oleh liding sector terkait 3. TP UKSM masih pasif dalam peningkatan kualitas UKSM 4. Minimnya anggaran dalam giat UKSM di Tim pelaksana UKSM	1. Rakor UKSM dan PHBS Sekolah tingkat Kabupaten 2. Penguatan literasi Kesehatan sekolah/madrasah 3. UKSM berkolaborasi dalam sekolah sehat berkelanjutan
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	822.231	822.231	100,00	753.378.100,00	708.343.566,00	94,02	DBHCHT, PAJAK ROKOK	1. Kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) masih kurang, 2. Mobilitas masyarakat tinggi sehingga belum terjangkau skrining kesehatan, 3. Tugas Ganda Pemegang program PTM, sehingga dalam entry hasil kegiatan di aplikasi ASIK belum optimal	1. Sosialisasi tentang Pencegahan dan Pengendalian PTM, 2. Melakukan skrining kesehatan di komunitas (instansi/OPD/perusahaan, dll), 3. Perlu adanya TIM entry data ASIK
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	135.238	135.238	100,00	108.100.000,00	105.818.400,00	97,89	DAU, DAK NON FISIK	kurangnya kesadaran lansia akan skrining kesehatan, karena kl datang posyandu tdk diberi obat , membutuhkan transportasi ke faskes	Tim Kunjungan Rumah bagi Usia Lanjut yang PJP , Edukasi Kesehatan lebih di maksimalkan

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N)			PENDANAAN (TAHUN N)				PERMASALAHAN	SOLUSI
		TARGET SETAHUN (ORANG)	REALISASI SETAHUN (ORANG)	CAPAIAN (%)	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	% REALISASI ANGGARAN	SUMBER DANA		
1	2	3	4	5	6,00	7	8	9	10	11
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	309.414	309.414	100,00	50.000.000,00	49.819.925,00	99,64	DAU	kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) masih kurang, mobilitas masyarakat tinggi sehingga belum terjangkau pelayanan kesehatan	sosialisasi tentang Pencegahan dan Pengendalian PTM
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	19.079	19.079	100,00	85.000.000,00	84.352.575,00	99,24	DAU	kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) masih kurang, mobilitas masyarakat tinggi sehingga belum terjangkau pelayanan kesehatan	sosialisasi tentang Pencegahan dan Pengendalian PTM
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	2.510	3.015	120,12	348.550.000,00	344.981.575,00	98,98	DAU, DAK NON FISIK	1. Kurangnya skrining Kesehatan jiwa secara rutin dan rendahnya kesadaran untuk mencari pertolongan sejak awal gejala 2. Masyarakat cenderung memiliki stigma negative terhadap masalah Kesehatan jiwa 3. Kualitas Pelayanan yang belum optimal 4. Kurangnya pendampingan kepatuhan minum obat dan rehabilitasi sosial	1. Meningkatkan Skrining Kesehatan Jiwa di setiap pelayanan Kesehatan 2. Memberikan Edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa kepada masyarakat 3. Meningkatkan kualitas layanan dengan pelatihan 4. Meningkatkan pendampingan kepada minum obat kepada ODGJ
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	12.290	19.749	160,69	1.311.790.000,00	1.287.941.800,00	98,18	DAK NON FISIK, PAJAK ROKOK, DBHCHT	1. Sampel dahak untuk pemeriksaan TCM beberapa masih tidak sesuai standar sehingga hasil pemeriksaan tidak dilakukan 2. Pengiriman sampel dengan kerjasama PT POS Tahun 2025 terlewatnya sampel tidak segera diambil sehingga mempengaruhi kualitas sampel apabila sampel tidak segera diambil maksimal 2 hari di suhu ruang	1. Pada saat pengambilan sampel pada terduga TBC, didampingi oleh petugas kesehatan untuk diberikan edukasi terkait cara pengeluaran dahak yang benar dan berkualitas 2. Di tahun 2026 untuk pengiriman sampel akan dilaksanakan oleh kurir internal di masing-masing faskes, dengan demikian diharapkan tidak ada keterlambatan penyerahan sampel kepada faskes TCM
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	21.612	24.160	111,79	458.000.000,00	418.575.375,00	91,39	DAK NON FISIK, DAU	1. Fasyankes belum semua melakukan pemfinalan laporan di SIHA 2.1 secara riil time dan tepat waktu 2. Notifikasi Pasangan kurang maksimal terutama pada populasi kunci, 3. Logistik Program HIV Di Dinkes Provdan Kab kosong	1. Mengomunikasikan di grup Program HIV serta mengingatkan laporan di SIHA 2.1 secara rutin mendekati tanggal cut off data, 2. Memaksimalkan kerjasama dengan komunitas populasi kunci, 3. Melakukan relokasi Logistik Program HIV dengan Kab/Kota lain
TOTAL ANGGARAN SPM				108,60	7.474.171.700,00	7.325.665.230	98,01			

KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH
KABUPATEN DEMAK

dr. ALI MAIMUN, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19710410 200212 1 007

h. Form 2.E.2

FORM 2.E.2 REKAPITULASI CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DAERAH KABUPATEN

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMA LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR			CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET (ORANG)	REALISASI (ORANG)	CAPAIAN (%)	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</i>	15.598	15.769	101,10	100,00	100,00	100,00	101,10	Tuntas Paripurna
2	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</i>	15.598	15.769	101,10	100,00	100,00	100,00	101,10	Tuntas Paripurna
3	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</i>	14.855	15.745	105,99	100,00	100,00	100,00	105,99	Tuntas Paripurna
4	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita</i>	77.587	79.423	102,37	100,00	100,00	100,00	102,37	Tuntas Paripurna
5	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</i>	179.921	179.921	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tuntas Paripurna
6	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</i>	822.231	822.231	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tuntas Paripurna
7	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</i>	135.238	135.238	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tuntas Paripurna
8	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</i>	309.414	309.414	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tuntas Paripurna
9	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</i>	19.079	19.079	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tuntas Paripurna
10	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa</i>	2.510	3.015	120,12	100,00	100,00	100,00	120,12	Tuntas Paripurna
11	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</i>	12.290	19.749	160,69	100,00	100,00	100,00	160,69	Tuntas Paripurna
12	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</i>	21.612	24.160	111,79	100,00	100,00	100,00	111,79	Tuntas Paripurna

Demak, 13 Januari 2026

Kepala Dinas Kesehatan Daerah
Kabupaten Demak



dr. Ali Maimun, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 197104102002121007

2. Foto Kegiatan SPM

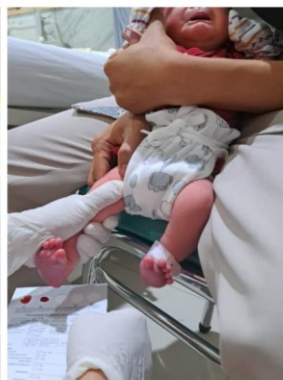
a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil



b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin



c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir



d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita



e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Pendidikan Dasar



f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif



g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut



h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi



i. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus



j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat



k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis



1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV

